

# Mahasiswa KKN-PPM UGM Inisiasi Bangun Homestay di Ngawi

Thursday, 31 Januari 2019 WIB, Oleh: Satria



Sisa peninggalan orang Belanda masih lestari di Desa Girikerto. Salah satunya adalah kebun teh yang berada di Kampung Jamus. Selain kebun teh Jamus, Girikerto juga memiliki destinasi wisata lain yang potensial, seperti Taman Bunga Sumber Koso dan Air Terjun Ondo Rante.

Mengingat hal tersebut maka UGM melalui Direktorat Pengabdian Kepada Masyarakat (DPkM) mengusung desa yang terletak di lereng utara Gunung Lawu ini untuk dijadikan Desa Wisata Girikerto (DeWiGiri) pada 2017. Pasalnya, ketiga pesona Girikerto tersebut terbilang strategis mengingat lokasinya yang berada dalam satu jalur.

Untuk mendukung pengembangan DeWiGiri, mahasiswa KKN PPM UGM J1044 mengajak warga untuk mewujudkan *homestay* di Desa Girikerto. Kebutuhan akan *homestay* sesungguhnya sudah mendesak. Hal itu disebabkan selain banyak destinasi wisata, desa ini relatif dekat dengan Ngrambe yang sedang membangun *Agro Techno Park* (ATP).

Oleh karenanya, mahasiswa KKN-PPM UGM J1044 yang berada di sub-unit Dodokan membuat program pembuatan dan pembimbingan *homestay*. Program ini berjalan selama 3 minggu, mulai pertengahan Januari 2019 hingga awal Februari 2019. Kegiatannya diawali sosialisasi tentang *Strength, Weakness, Opportunity* dan *Threat* (SWOT) terhadap rumah-rumah warga yang akan dijadikan *homestay*. Sosialisasi dilaksanakan pada saat acara arisan di Padukuhan Dodokan.

Saat ini, mahasiswa KKN PPM UGM berhasil memilih 4 rumah warga di Padukuhan Dodokan yang bersedia untuk dijadikan *homestay*. Dari keempatnya, hanya satu yang memerlukan pengecatan

ulang. "Itu pun kini pengecatan telah selesai bersama pemilik calon homestay," ujar Moh. Fitriansyah, mahasiswa KKN PPM UGM dari Fakultas Filsafat, Kamis (31/1).

Alasan pemilihan Padukuhan Dodokan menjadi lokasi *homestay*, menurut Fitriansyah, dikarenakan lokasinya yang dekat dengan ketiga destinasi wisata tadi. "Sebagian *homestay* menyajikan pemandangan Kebun Teh Jamus tepat di depan rumah. Hampanan kebun teh akan memanjakan indera penglihatan cukup dengan membuka gorden saja," sebutnya

"Selain itu, Padukuhan Dodokan menyuguhkan pemandangan bagus saat malam hari. Dari sini, bintang-bintang dan cahaya malam Kota Ngawi dapat dinikmati," tambah Aurizka Marta, rekan KKN Fitriansyah asal Fakultas Hukum..

Aurizka menyatakan bahwa langkah selanjutnya yang masih perlu mereka lakukan adalah pemasangan *plang*, pemasaran *online*, dan peresmian calon *homestay*. "Papan nama dan penunjuk arah menuju *homestay* merupakan bagian penting. Pemilik *homestay* masih terus dibimbing, terutama untuk menguasai pemasaran *homestay* secara daring (dalam jaringan) atau *online marketing*," tuturnya.

Menurut Aurizka, rencananya keempat calon *homestay* tersebut bersama empat *homestay* lainnya yang telah diinisiasi pada Juli-Agustus 2018 lalu akan diresmikan oleh Bupati Ngawi bersama DPkM UGM. "Kami mengupayakan semua ini karena tergerak oleh kesadaran akan dampak positif yang akan diperoleh masyarakat sekitar sini," pungkasnya. (Humas UGM/Hakam)

---

## Berita Terkait

- [Mahasiswa KKN PPM UGM Lanjutkan Pengembangan Desa Wisata Girikerto](#)
- [Berdayakan Masyarakat Desa Hutan, UGM Terjunkan 4 Unit KKN PPM di Ngawi](#)
- [Mahasiswa KKN UGM Dukung Penguatan Eco-Tourism di Ngawi](#)
- [UGM dan Perum Perhutani Panen Raya Padi Gogo](#)
- [Belajar Dari Pengalaman Dieng Kulon Mengelola Desa Wisata](#)